

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dengan potensi alam yang sangat mendukung untuk kegiatan pertanian. Kegiatan di sektor pertanian ini sangat berpeluang dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, karena pada dasarnya pembangunan di sektor pertanian tidak dapat berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Prinsip yang melandasinya adalah pembangunan berkesinambungan yang mampu memberikan kehidupan yang layak bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dimana jumlah penduduk miskinnya lebih dominan dari pada di perkotaan.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian. Sektor pertanian di Indonesia dianggap penting. Hal ini terlihat dari peranan sektor pertanian terhadap penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan, penyumbang devisa negara melalui ekspor dan sebagainya. Oleh karena itu wajar kalau biaya pembangunan untuk sektor pertanian ini selalu tiga besar diantara pembiayaan sektor – sektor yang lain (Soekartawi, 2000 : 1).

Peran sektor pertanian yang merupakan dasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan bagi Indonesia. Karena sektor pertanian mempunyai 4 fungsi yang sangat fundamental bagi pembangunan suatu bangsa, yaitu : 1) Mencukupi pangan dalam negeri. 2) Penyediaan lapangan kerja dan berusaha. 3) Penyediaan bahan baku untuk industri. 4) Sebagai penghasil devisa bagi negara (Husodo *et. all* 2009 : 26).

Menurut Kuznets (1964) dalam Tambunan (2003 : 9 – 10) sektor pertanian mampu berperan sabagai salah satu sumber penting bagi surplus neraca perdagangan atau neraca pembayaran (sumber devisa), baik lewat ekspor hasil-hasil pertanian atau peningkatan produksi komoditi – komoditi pertanian menggantikan impor (substitusi impor). Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan, oleh karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi.

Provinsi Gorontalo memiliki sumber daya alam sebagai modal fisik yang relatif memadai untuk mengembangkan sektor pertanian dan perikanan. Sektor pertanian menjadi tulang punggung utama ekonomi Gorontalo (Muhammad, 2008 : 76). Masyarakat Gorontalo yang sebagian besar tergolong menengah kebawah diharapkan dapat mengurangi masalah ketimpangan pendapatan antar daerah di Provinsi Gorontalo. Dengan adanya kontribusi sektor pertanian di Provinsi Gorontalo diharapkan mampu mendorong berkembangnya sektor perekonomian yang lain sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan produktivitas di sektor pertanian akan meningkatkan pendapatan masyarakat menengah kebawah yang bekerja pada sektor pertanian. Peningkatan pendapatan ini akan meningkatkan taraf hidup masyarakat pada sektor pertanian yang jumlahnya cukup besar.

Kabupaten Bone Bolango adalah bagian dari Provinsi Gorontalo yang memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan sawah di Kabupaten Bone Bolango sebesar 2.036 hektar. Luas lahan sawah terbesar terdapat di Kecamatan Tilongkabila (BPS Bone Bolango, 2011 : 10). Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan cukup besar dalam struktur perekonomian Bone Bolango. Peranan sektor ini pada tahun 2011 mencapai 39,57 persen terhadap struktur ekonomi Bone Bolango, perannya naik dari 38,93 persen di tahun 2010. Sumbangan terbesar diberikan oleh sub sektor tanaman bahan makanan yang memberikan kontribusi sebesar 14,29 persen, sementara sumbangan terkecil datang dari subsektor kehutanan yang menyumbang sebesar 0,94 persen terhadap perekonomian Kabupaten Bone Bolango (BPS Bone Bolango, 2011 : 20-21).

Salah satu instrumen untuk melihat gambaran secara makro perekonomian Kabupaten Bone Bolango tahun 2011 dapat dilihat melalui besaran PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB Kabupaten Bone Bolango atas dasar harga berlaku pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.019.512 lebih tinggi bila dibanding dengan tahun 2010 yang sebesar Rp. 916.111 atau mengalami kenaikan sebesar 11,29 persen. Adapun untuk PDRB atas dasar harga konstan tahun 2011 sebesar Rp. 299.911 atau mengalami kenaikan sebesar 6,89 persen bila dibanding dengan PDRB harga konstan tahun 2010 yang hanya sebesar Rp. 280.583 (BPS Bone Bolango, 2011 : 15).

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh maka Kontribusi Sektor Pertanian pada Perekonomian di Kabupaten Bone Bolango, perlu dikaji kembali. Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan penelitian tentang “Kontribusi Sektor Pertanian pada Perekonomian di Kabupaten Bone Bolango”.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kecenderungan sektor pertanian pada ekonomi regional di Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagaimana kontribusi sektor pertanian pada ekonomi daerah di Kabupaten Bone Bolango.

## **C. Tujuan**

1. Menganalisis kecenderungan sektor pertanian pada ekonomi regional di Kabupaten Bone Bolango.
2. Mengetahui kontribusi sektor pertanian pada ekonomi daerah di Kabupaten Bone Bolango.

## **D. Manfaat**

1. Bagi Pemerintah di Kabupaten Bone Bolango sebagai masukan dalam membuat kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan pembangunan untuk memaksimalkan potensi sektor perekonomiannya terutama di sektor pertanian sehingga mampu memberi kontribusi yang besar terhadap PDRB.

2. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitiannya lebih lanjut, khususnya untuk penelitian di Kabupaten Bone Bolango dan umumnya untuk seluruh wilayah di Indonesia.
3. Sebagai bahan informasi bagi petani guna peningkatan ekonomi, taraf hidup petani dan juga bisa meningkatkan kontribusi dalam bidang pertanian.